



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TELEVISI SEBAGAI MEDIA DAKWAH

(Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di
RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec.
Jatiwangi)

SKRIPSI



Disusun Oleh:
NANA SUDIRNA
NIM. 59210047

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

2013 M/1433 H.

Abstraksi

NANA SUDIRNA : TELEVISI SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi.

Dakwah sebagai seruan atau ajakan, membutuhkan teknik dan strategi komunikasi yang berkaitan dengan tugas utamanya untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran agama sebagai suatu sistem budaya, karena berhadapan dengan masyarakat luas sebagai massa.

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan menjelaskan atau mengetahui gambaran sinetron Berkah di RCTI episode 1-2 Yaitu dengan memaparkan tentang pesan atau nilai dakwah yang terkandung dalam sinetron Berkah , juga dengan mengetahui Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Ditayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi

Sejalan dengan perkembangan akselerasi dari teknologi komunikasi dan informasi sebagai bagian dari perkembangan kehidupan manusia, penggunaan media dakwah juga mengalami perkembangan. Perkembangan teknologi tersebut menuntut semua pihak untuk senantiasa kreatif, inovatif dan bijak dalam memanfaatkan teknologi dimaksud guna kemaslahatan umat manusia.

Dalam menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan pendekatan empirik berdasarkan pengalaman dan pengetahuan dilapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik prosentase.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah Dengan gambaran dalam sinetron berkah adalah sebagai berikut: perlunya berikhtiar, berdo'a kepada Allah, meyakini, meyakini adanya pertolongan Allah, sabar dalam menghadapi cobaan, meyakini hanya Allah yang dapat memberikan hidayah, bersyukur kepada Allah,beribadah kepada Allah, meyakini adanya kematian, meyakini bahwa rejeki datangnya dari Allah, menghormati tamu, cara bertetangga dan bertoleransi, menengok dan mendo'akan orang sakit, cara bergaul dengan bukan mukhrim, suap-menyuap tidak dibenarkan dalam islam, pentingnya mencari ilmu, melaksanakan shalat berjamaah, keyakinan terhadap adanya hari akhirat,dan meyakini adanya takdir Allah. Pesan atau nilai dakwah apa yang terdapat dalam sinetron Berkah sebagai berikut : nilai bersyukur, nilai saling memaafkan, nilai kejujuran, nilai tidak boleh curang dalam hidup, nilai belum muhrim tidak boleh berduaan, nilai tidak boleh melawan orang tua, nilai bertanggung jawab, nilai shalat berjamaah ganjarannya besar, nilai keakraban, nilai tidak boleh berbohong, nilai tidak boleh percaya pada kemusyrikan, nilai kebaikan, nilai suka tolong menolong, nilai sopan santun, nilai kesabaran, nilai ikhlas, nilai keburukan, dan nilai mati suri adalah mati yang amat mulia disisi Allah swt. bahwa rata-rata prosentase Dampak pesan dakwah dalam sinetron berkah yang ditayangkan di RCTI mencapai (18,64 %) berarti Dampak pesan dakwah dalam sinetron berkah memiliki kriteria kurang baik. Sedangkan perilaku masyarakat RW 006 terhadap dampak pesan dakwah dalam sinetron berkah setelah mengikuti / menonton sinetron berkah mencapai (35,36%) berarti perilaku masyarakat RW 006 terhadap dampak pesan dakwah dalam sinetron berkah setelah mengikuti / menonton sinetron berkah memiliki kriteria kurang baik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberi karunia dan rahmat-Nya yang luar biasa serta atas izin dan pertolongan-Nya, penulis sehingga proposal skripsi ini dapat terlealisasi walau masih jauh dari kata sempurna. Sholawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda alam Nabi Muhammad *shallahu a'alaihi wa salam*, keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan pengikut-pengikut beliau

Keberhasilan penyusunan tulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mochtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. H. Adib, M.Ag Dekan ADADIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Babay Barmawi, M.Si selaku ketua program studi KPI
4. Bapak Drs. Muzaki, M.Ag selaku Pembimbing I
5. Bapak Babay Barmawi, M.Si selaku Pembimbing II
6. Bapak Ahmad, BA selaku kepala desa Cibentar
7. Kedua orang tua yang selalu mendukung saya dalam pembuatan skripsi ini
8. Sahabat Boyo, Zaki, Nana, Aryono, Maman, Aleya, Cangono, dan teman-teman yang belum disebut namanya yang selalu mendukung dan memotivasi pembuatan skripsi saya ini.

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh amal baiknya di terima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap pada saran dan kritik atas berbagai kekurangan dan kesalahan tulisan ini. Adapun kekurangan yang ada sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Cirebon , juli 2013

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
-----------------------------	----------

DAFTAR ISI.....	ii
------------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Langkah-Langkah Penelitian	12

BAB II DAKWAH DAN TEKNOLOGI TELEVISI

A. Pengertian Dakwah.....	16
B. Tujuan Dakwah	19
C. Unsur – Unsur Dakwah.....	20
D. Teori Uses& Gratification.....	24
E. Media Massa Televisi.....	26
1. Karakteristik Televisi	27
2. Televisi Sebagai Media Komunikasi Dakwah.....	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Fungsi dan Peranan Media Massa	
.....	29
4. Kelebihan dan kekurangan TV sebagai media dakwah	
.....	31
F. Sinetron Televisi	32
1. Pengertian Sinetron	32
2. Tujuan Sinetron	33
3. Macam-Macam Sinetron	34
G. Perilaku Manusia	35
1. Jenis Perilaku	36
2. Pembentukan Perilaku	37
3. Perspektif Perilaku	39

BAB III KONDISI OBJECTIF DESA CIBENTAR

A. Kondisi Desa	40
B. Keadaan Sosial Masyarakat	45
C. Keadaan Ekonomi Dan Lingkungan Desa	49

BAB IV PERILAKU AKHLAK DESA CIBENTAR RT/RW 006/017 AKIBAT DAMPAK PESAN DAKWAH MELALUI SINETRON BERKAH DI SCTV

A. Gambaran sinetron Berkah di RCTI Episode 1-	
2.	56

B. Pesan atau nilai dakwah apa yang terdapat dalam sinetron Berkah Episode 1-	
2.....	59
C. Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi	
.....	75

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	92
---------------------	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan sebuah proses rekayasa sosial menuju masyarakat ideal sesuai dengan pesan-pesan Tuhan. Mengajak kepada hal-hal yang baik dan mencegah dari hal-hal yang tidak baik dan munkar seperti yang termaktub dalam Firman-Nya.

Q.S. Ali-Imran Ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.

(Departemen Agama RI. 2000 :50)

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka, Eksistensi gerakan dakwah menurut Asep Muhyidin sebagai berikut :

Eksistensi gerakan dakwah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan senantiasa bersentuhan dengan masyarakat tempat dakwah tersebut dilaksanakan. Oleh karena itu, secara teknis, dakwah senantiasa menibatkan unsur masyarakat dengan segala problema yang dihadapinya.

Dengan demikian, problema masyarakat juga merupakan problem dakwah yang dari waktu ke waktu selalu membutuhkan dinamisasi yang sejalan dengan perubahan sosial yang juga tidak pernah berhenti. (2002 :15)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Oleh karena nya dakwah harus disesuaikan dengan masyarakat yang dihadapinya, karena dakwah tidak akan dapat masuk dalam masyarakat apabila media dan metode nya sendiri tidak dapat dipahami oleh masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu bagi para juru dakwah harus mampu menyesuaikan bahasan dakwah dengan kondisi masyarakat tersebut, sebagai problem solving, dakwah harus mampu menampilkan diri sebagai sesuatu hal yang disenangi oleh masyarakat.

Aep Kusnawan mengatakan :

Sebagaimana semarak dakwah (dalam dimensi Tabligh) yang terjadi dewasa ini, disatu sisi merupakan perkembangan yang cukup menggembirakan, sebagai indikator ghiroh keagamaan masyarakat yang mulai tumbuh lagi. Tetapi disisi lain, secara kualitatif, kegiatan Tabligh seperti diatas kurang sepenuhnya mengena pada tujuan akhir (ultimate goal) dari kegiatan dakwah itu sendiri dan tidak membuat banyak perubahan khalayak dakwah atau mad'u. (2004 : 07)

M. Yunan Yusuf memaparkan dalam bukunya *metode dakwah* M, Munir : “ Dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil dengan wajah yang menarik , aktual, faktual, dan kontekstual.

Aktual dalam arti memecahkan masalah terkini yang hangat ditengah masyarakat. Faktual dalam arti konkret dan nyata serta sedang dihadapi oleh masyarakat”. (M. Munir, 2006: XIII)

Dalam misinya, dakwah harus mampu merubah masyarakat dari yang buruk menjadi masyarakat yang lebih baik, karena itu dakwah harus dilakukan secara terus-menerus.

Apabila dakwah sudah dapat merubah suatu tatanan menjadi baik dan lebih baik, maka dakwah tersebut dapat dikatakan berhasil sesuai dengan misi dakwah.

Hal tersebut sesuai dengan ungakapan MH. Israr (1993: 65) Yaitu :

“ Dakwah ideal nya mampu membimbing dan mengorientasikan manusia secara individu maupun kelompok kepada jalan yang benar. Dakwah pada hakekatnya perubahan pribadi dan masyarakat, perubahan pribadi adalah perubahan kultural yang merupakan akhir dan proses aktivitas, kreativitas dimuka bumi.”

Sejalan dengan perkembangan teknologi, metode dakwah pun mengalami perubahan yang semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara manual dalam arti melalui pengajian-pengajian dan ceramah-ceramah, kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah mulai memanfaatkan perkembangan teknologi, salah satu nya adalah teknologi media elektronik (televisi) Dalam Dakwah via televisi Sebagai Media Informasi.

Media yang menyiarkan sinema elektronik ini adalah televisi. Dimana televisi menjadi salah satu media elektronik yang dapat menyampaikan berbagai macam informasi, hiburan maupun hal-hal penting lainnya meskipun ketempat yang sangat jauh. Selain sinetron yang menjadi tontonan dalam televisi masih banyak program-program lain, seperti acara realiti show, ajang pencarian bakat, berita, bahkan acara-acara pendidikan walaupun hanya pada salah satu stasiun televisi yang masih rutin menayangkannya. Program sinema elektronik atau yang lazim didengar dengan kata sinetron ini menjadi salah satu tayangan wajib dalam televisi. Sinetron membanjiri stasiun televisi swasta baik itu sinetron yang bercerita tentang remaja, keluarga maupun sinetron-sinetron yang bercerita tentang keagamaan juga tentang komedi.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/RTelevisi> Di unduh 20-5-2013, 10 :00 WIB).

Program dakwah via televisi merupakan media dakwah yang dilengkapi dengan keluasan jaringan dan didukung dengan kemampuan intelektual, sehingga mampu berpengaruh terhadap perubahan dan peningkatan kualitas masyarakat menuju insan kamil.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Abdullah Ali (1999 : 2)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dakwah sebagai seruan atau ajakan, membutuhkan teknik dan strategi komunikasi yang berkaitan dengan tugas utamanya untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran agama sebagai suatu sistem budaya, karena berhadapan dengan masyarakat luas sebagai massa. Tuntutan kemampuan berkomunikasi dalam berdakwah menjadi sangat mutlak, ketika massa dakwah dalam era global saat ini sudah tidak lagi bisa dibatasi oleh dinding ruang dan waktu. Massa dakwah sudah semakin tersebar kesegala penjuru, sehingga membutuhkan ilmu komunikasi massa yang handal aka dakwah sebagai salah satu wujud komunikasi yang dapat disampaikan tepat sasaran, sesuai dengan visi dan misi nya.

Media Dakwah via Televisi yang terdapat dalam media elektronik (televisi) adalah sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun warna. Kata televisi merupakan gabungan dari bahasa yunani yang dibagi menjadi dua arti antara lain , kata tele yang berarti jauh dan visio yang berarti penglihatan. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia, televisi secara tidak formal disebut dengan TV,tivi,teve, atau tipi. (Indah Rahmawati&Dodoy Rusnandi : 2011 :4).

Dibandingkan media massa lainnya , Indah Rahmawati & Dodoy Rusnadi mengatakan juga ,televisi memiliki sejumlah keunggulan yaitu :

- Sebagai media komunikasi, televisi memiliki kemampuan untuk mengakses public hingga keruang pribadi.
- Pesan yang disampaikan melalui perpaduan gambar dan suara mampu perhatian khalayak, sekaligus member pengaruh yang kuat terhadap perubahan perilaku dalam diri pemirsanya.
- Televisi mampu menjangkau banyak orang. (2014 :4)

Dari uraian di atas Moh Aziz mengatakan :

Dakwah tidak bisa hanya dilakukan secara sporadis dan dibicarakan hanya sekedar trend, tetapi memerlukan penataan dan pendekatan yang sistematis dan holistik guna mencapai tujuan dakwah yang ideal yaitu, “ perubahan, dari yang tidak baik menjadi lebih baik. Dan tampilan wajah dakwah, Islam yang mampu memberikan tawaran-tawaran kultural yang produktif dan konstruktif yang mampu membawa kebaikan untuk umat dan Islam tampil sebagai agama yang Rahmatan lil’alamin.(2004 :VI)

Dalam menjalankan dakwah dizaman teknologi modern saat ini, tentunya para juru dakwah dan umumnya umat Islam harus mampu mengimbangi pesatnya dunia teknologi dengan dakwah Islamiyah. Untuk itu perlu adanya kolaborasi antara teknologi dengan dakwah yang melahirkan sebuah media dakwah yang berbasis teknologi.

Penggunaan program Dakwah via Televisi menjadi kebutuhan bagi umat Islam , ketika umat Islam semakin berkembang, sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi. Untuk itu masyarakat islam harus terus menerus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap perkembangan teknologi, aktivitas dakwah pun harus senantiasa berkembang maju seiring dengan lajunya arus informasi dan komunikasi, agar teknologi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah Islam.

Seperti yang dijelaskan diatas, Onong Uchyana Effendy mengatakan :

Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa ialah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relative banyak, ratusan ribu,jutaan,bahkan beribu-ribu ratus jutaanpada saat yang sama secara bersama-sama. Jadi, untuk menyebarkan informasi maupun menyampaikan pesan melalui media massa sangat efektif untuk dilakukan juga untuk mengubah sikap,mental,pendapat-pendapat dan perilaku komunikan. Contohnya melalui media televisi dengan tayangan sinetron religi. (1986:12-13)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, dan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video melalui proses elektronik lalu di tayangan melalui stasiun televisi. Sinema elektronik atau lebih populer dalam akronim *sinetron* adalah istilah untuk serial drama sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi. Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga sampai pada titik klimaksnya.

([http://id.wikipedia.org/wiki/Sinetron Religius](http://id.wikipedia.org/wiki/Sinetron_Religius) Di unduh 20-5-2013, 10 :00 WIB).

Cerita keseluruhan sinetron Berkah seperti menonton kehidupan masyarakat sehari-hari, yang di dalamnya termasuk perilaku kita sendiri. Kita yang seolah-olah seorang dermawan sejati, padahal sebenarnya kita sangat mengharapkan pujian orang. Sebenarnya ada kecenderungan kita ingin pamer. Bagaimana kita selalu berpenampilan suci, padahal apa yang kita lakukan seringkali keji. Bahkan kepada orang yang pernah menolong kita sekalipun. Kepalsuan-kepalsuan yang hanya kita sendiri yang tahu, selalu membuat kita tersenyum jengah. Kesemuanya disajikan secara manis dan lucu dalam serial ini, yang ditayangkan di RCTI setiap hari pkl. 19.00 WIB.

Pada dasarnya semua sinetron mempunyai nilai-nilai tersendiri yang timbul dengan makna dan pesan yang akan dikirimkan kepada pemirsa (khalayak) dan juga persoalan yang diangkat dalam sinetron tersebut, tentunya dengan tujuan mempengaruhi pemirsa untuk berkehendak dan bertindak laku, seperti makna dan pesan yang ada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dalam sinetron tersebut.terkait dengan fenomena ini peneliti berkeinginan untuk mengetahui Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi

Dharmawan mengatakan : “Islam sebagai agama yang universal memiliki hubungan dengan kemajuan teknologi dewasa ini, sehingga Islam harus mewarnai perkembangan teknologi dengan nilai-nilai keislamannya, karena teknologi sendiri merupakan salah satu bagian dari dakwah.” (2003:55)

Sinetron yang sesuai dengan realita kehidupan baik dalam bermasyarakat maupun menyangkut kehidupan religiusnya dan sesuai dengan kepribadian bangsa, akan jauh lebih baik bagi pembentukan kepribadian serta moral anak dan remaja. Dengan demikian sebagai salah satu media pendidikan, informasi dan hiburan, sinetron religius akan menjadi pendukung utama dalam proses belajar dan pembentukan kepribadian serta moral Masyarakat bangsa ini. Melihat dari ulasan latar belakang tersebut, mendorong keinginan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “TELEVISI SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi)”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah
 - a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah bidang komunikasi jurnalistik.
 - b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan empirik berdasarkan pengalaman dan pengetahuan dilapangan.
 - c. Jenis Masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi.

2. Pembatasan Masalah

- a. Masyarakat disini dibatasi pada lingkungan/komunitas masyarakat RT/RW 017/006 yang ada di wilayah desa Cibentar kec. Jatiwangi
- b. Penelitian tentang sinetron Berkah, dibatasi mulai pada Episode 1-2
- c. Perilaku dibatasi hanya perilaku keagamaan.

d. Pembahasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan bahasan-bahasan masalah sebagai berikut :

1. Dalam hal ini, penulis mencoba mengetahui Efektivitas Dakwah via Televisi sebagai media dakwah untuk tempat penelitian, penulis memilih RT/RW 017/006, Sedangkan objek penelitian nya adalah masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar kec. Jatiwangi yang menjadi pengguna Televisi sebagai fasilitator program Dakwah via Televisi.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran sinetron Berkah di RCTI ?
2. Pesan atau nilai dakwah apa yang terdapat dalam sinetron Berkah?
3. Bagaimana Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran sinetron Berkah di RCTI.
2. Untuk mengetahui pesan atau nilai dakwah yang terkandung dalam sinetron Berkah.
3. Untuk mengetahui Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi.

D. Kerangka Pemikiran

Dakwah Islam adalah ajaran yang tujuannya dapat tercapai hanya dengan persetujuan tanpa ada paksaan dari objek dakwah. Karena tujuannya untuk meyakinkan objek dakwah, maka objek dakwah harus merasa bebas dari ancaman, harus benar-benar yakin bahwa kebenaran ini hasil dari penilaiannya sendiri. Objek dakwah Islam adalah semua manusia dan tanpa mengenal batasan (universal). Islam memandang semua orang mempunyai kewajiban untuk mendengarkan bukti dan menerima kebenaran. (Moh. Ali Aziz, :2009:318)

Untuk itu, Moh. Ali Aziz mengatakan :

Dikaitkan dengan metodologis rasionalitas, dakwah memiliki tiga macam aturan yaitu :

Pertama, dakwah Islam menolak semua yang tidak berkaitan dengan realitas.

Kedua, menafikan hal-hal yang sangat bertentangan .

Ketiga, terbuka dengan bukti baru atau berlawanan yang akan melindungi umat dari sikap Liberalisme, fanatisme dan konsevatisme yang akan menimbulkan stagnasi. Dan hal inilah yang akan membuat umat cenderung kepada sikap intelektual. (2004:20)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari uraian diatas para aktivitas dakwah islam dengan melihat berbagai kelebihan media televisi merasa tergugah untuk mempergunakan media audio-visual ini sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Televisi sebagai media dakwah merupakan suatu penerapan dan pemanfaatan teknologi modern dalam aktivitas dakwah dengan pemanfaatan televisi ini, diharapkan seluruh pesan-pesan dakwah dapat mencapai sasaran (tujuan) secara lebih optimal, baik kuantitatif maupun kualitatif. Dakwah melalui televisi menurut Dedy Djamaluddin Malik yang dikutip Alfandi (2002:33) ini banyak memperoleh keuntungan dibanding dengan mempergunakan media dakwah lainnya diantaranya :

- a. Dakwah melalui media dapat disampaikan kepada masyarakat melalui suara (audio) dan gambar (visual) yang dapat didengar dilihat oleh pemirsa.
- b. Dari segi khalayak (mad,u) televisi dapat menjangkau jutaan pemirsa diseluruh penjuru tanah air bahkan luar negeri sehingga dapat lebih efektif dan efisien.
- c. Efek kultural televisi lebih besar bila dibandingkan dengan media lain khususnya bagi pembentukan perilaku prososial anti sosial anak bangsa.

Uraian diatas, M.Alfandi mengatakan :

Keberhasilan dakwah melalui media televisi tidak hanya tergantung kepada kelebihan-kelebihan yang dimiliki media ini, akan tetapi sangat tergantung pula pada orang-orang yang mempergunakan media ini, yang dalam hal ini sejalan dengan istilah *the man behind the gun*, sehingga bagaimanapun canggihnya sebuah karya teknologi termasuk televisi, akan tetapi apabila orang yang ingin memanfaatkan peralatan ini ternyata tidak mampu mengoperasikannya, maka peralatan ini tidak ada gunanya. Demikian juga bagi da,i yang ingin memanfaatkan media televisi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

untuk berdakwah, ia dituntut untuk memahami bentuk bagaimana penggunaan media ini, termasuk didalamnya penentuan metode dan teknik dakwahnya. Karena tanpa adanya metode dan teknik dakwah yang tepat dalam mempergunakan media televisi, justru hanya akan membuang tenaga dan hanya serta akan juga menambah jauhnya kegiatan dakwah dengan masyarakat. Dengan munculnya beberapa stasiun televisi swasta selain memberikan angin besar bagi dunia dakwah (karena bertambahnya media dakwah) hal ini juga merupakan tantangan tersendiri bagi aktivitas dakwah dalam mempergunakan media ini untuk kegiatannya. Makanya hal ini menuntut kreativitas. Para praktisi televisi swasta yang masih mempunyai komitmen dalam dakwah islamiyah, untuk memuat program-program dakwah yang lebih bervariasi baik metode maupun tekniknya. Karena tanpa adanya metode dan teknik dakwah yang bervariasi ,justru akan mengakibatkan program dakwah tersebut akan ditinggalkan oleh pemirsa yang akhirnya juga berimbas pada pemasukan iklan pada acara-acara dakwah. (2002:33)

Seperti yang dijelaskan Novel Ali (1993:75-76) dalam bukunya yang berjudul Akibat Nonton Siaran TV:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan para ahli psikologi dan pendidikan Amerika , media pandang dengar merupakan sarana pembentuk daya ingat manusia yang dibentuk lewat indra rasa Cuma 2%, indera bau Cuma 3%, dan indera raba 5%. Maka daya ingat manusia yang diciptakan oleh indera pendengaran adalah sebesar 30%. Sedangkan lewat indera penglihatan mencapai 60%. (Novel Ali ,1993:75-76).

Sadar atau tidak, sinetron dapat mengubah pola hidup masyarakat. Alasannya sederhana, kebanyakan masyarakat ingin meniru atau mencontoh kehidupan yang dikisahkan dalam sinetron. Apalagi kalau bintang yang memerankannya adalah idolanya. Ketika kita menonton sebuah sinetron, terjadi suatu gejala yang oleh psikologi disebut sebagai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

identifikasi psikologis. Para penonton kerap menyamakan atau meniru dengan salah seorang peran film, bahkan terkadang mereka juga seolah-olah mengalami sendiri adegan-adegan dalam sinetron tersebut. Dari paparan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa sinetron adalah penyampai pesan yang sangat efektif. Sinetron juga mempunyai efek yang sangat kuat terhadap pendapat, sikap dan perilaku masyarakat. Hal ini terjadi karena dalam sinetron selain pikiran, perasaan penontonnya pun dilibatkan dalam penyampaian pesan. Pesan apapun yang disampaikan lewat sinetron akan cepat tersampaikan kepada pemirsanya, apalagi kalau pesan itu adalah pesan dakwah. Karena padadasarnya, manusia sudah mempunyai naluri bertuhan dan berkeinginan dekat dengannya. Dengan adanya dakwah melalui sinetron, maka media dakwah pun bertambah. Dan hal ini akan mempermudah para da'i untuk menyiarkan pesan-pesan Islam. Namun demikian, tidak setiap bintang sinetron dapat dikatakan sebagai da'i, sebagaimana sebaliknya tidak setiap da'i adalah bintang sinetron atau artis.

Oleh karena itu, sayangnya para juru dakwah dituntut untuk lebih mengenal dan memahami pemanfaatan teknologi. Dengan demikian diharapkan dapat mempermudah aktivitas dakwah Islamiyah sehingga dampak yang baik dan menguntungkan itu, lebih besar daripada dampak yang buruk serta merugikan pengguna lainnya.

Dakwah via televisi (sinetron Berkah) merupakan salah satu alat media dakwah agar lebih memudahkan kita untuk menyeru dan menyebarkan nilai-nilai Islam kepada para penggunanya untuk saling menyeru dalam ketaatan kepada Allah SWT.

E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Menentukan lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam menyusun skripsi ini adalah di RT/RW 017/006 desa Cibentar kec. Jatiwangi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Jenis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data-data yang berupa angka-angka (kuantitatif) dan data yang berupa kategori-kategori (kualitatif).

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan adalah :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berupa hasil observasi, angket dan studi dokumentasi tentang Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu tulisan-tulisan dan buku-buku yang menunjang masalah penelitian, serta data-data dari sumber lain seperti majalah, koran, internet yang berhubungan dengan masalah proposal skripsi.

4. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berupa manusia, gejala-gejala, benda, pola fikir, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. (Suharsimi Ari Kuntoro, 1998:115).

Populasi yang menjadi objek adalah masyarakat RT/RW 017/006 desa Cibentar kec. Jatiwangi adalah 300 orang.

b. Sample

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.(Suharsimi Ari Kuntoro, 1998: 109). Sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang atau 10 % dari populasi yang ada yaitu sebanyak 300 orang (Masyarakat RT/RW 017/006)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

b. Angket

Teknik ini dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan yang tertulis kepada para masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar kec. Jatiwangi, adapun penyebaran angket ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang televisi sebagai media dakwah Dampak Pesan Dakwah Dalam Sinetron Berkah Yang Di Tayangkan Di RCTI Terhadap Perilaku Masyarakat RT/RW 017/006 Desa Cibentar Kec. Jatiwangi.

c. Studi Dokumentasi

Dalam melakukan studi dokumentasi penulis mengumpulkan data tentang kondisi RT/RW 017/006 desa Cibentar kec. Jatiwangi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian bertujuan untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang tersusun secara teratur. Setelah data terkumpul pada tahap selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = prosentasi

F = frekuensi

n = jumlah responden

100% = bilangan tetap

Selanjutnya data ditafsirkan dari hasil perhitungannya, prosentase jawaban angket sebagai berikut :

kriteria baik = 79% - 100%

cukup baik = 56% - 75%

kurang baik = 40% - 55%

tidak baik = kurang dari 40% (M.Ali :1978 : 78)



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurannul Karim. Departemen Agama RI. 2000. Al-‘Aliyy Al qur’an dan Terjemahnya. Bandung : Diponegoro.
- Abdullah Ali, *Dakwah dalam Prespektif Sosiologi Antropologi*, STAIN Press, Cirebon, 1999
- Abdullah Ali, *Antropologi Dakwah*, Kpi STAIN Press, Cirebon, 2004
- Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek)* Pustaka Bagi Quraisy, Bandung, 2004.
- Asep Muhyidin & Agus Akhmad Syafei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Pustaka Setia, Bandung, 2002
- Dharmawan, Zhulkifar, dan Syarif Hidayatullah, *Islam virtuah Mifta*, Jakarta, 2003
- Effendy Uchyana Onong, *Dinamika Komunikasi. Remaja Karya*, Bandung, 1986
- Indah Rahmawati & Dodoy Rusnandi. (2011). *Berkarier di Dunia Broadcast Televisi & Radio*. Laskar Aksara : Bekasi.
- Moh Ali Aziz, *ilmu Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2004
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004
- M. Alfandi, *Perkembangan Dakwah Islam melalui Media Televisi*, fakultas Dakwah, IAIN Walisongo, Semarang, 2002
- M H. Israr, *Retorika dan Dakwah Islam Era Modern*, Firdaus, Jakarta, 1993.
- M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Metode Dakwah*, Kencana, 2006
- Mohammad Natsir, *Fiqhud Dakwah, Media Dakwah*, Jakarta, 2000
- Nasrudin, Endin. 2010. *psikologi manajemen*. Bandung : Pustaka Setia.
- willis s, Sofyan. 2004. *konseling individual teori dan praktek*. Bandung : Alfabeta cv
- Novel Ali, *Akibat Nonton Siaran TV*, Panji masyarakat no. 771, tahun xxxv, Jakarta, 1993..



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Onong Uchjana Efendi, *Dinamika Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung , 1993

Rosady Ruslan . 2003. *Metodologi penelitian public relations dan komunikasi* .jakarta : Raja Grafindo Persada

Suharsimi, Arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, PT Bineka Cipta, Jakarta, 1998.

Usman KS, *Television News Reporting &Writing* , Ghalia Indonesia,Bogor, 2009

Walgito, Bimo. 2003. *psikologi social* .Yogyakarta: Cv andi offset

(<http://id.wikipedia.org/wiki/RTelevisi> Di unduh 20-5-2013, 10 :00 WIB).

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Sinetron> Religius Di unduh 20-5-2013, 10 :00 WIB).

([http://id.wikipedia.org/wiki/ tujuan-sinetron](http://id.wikipedia.org/wiki/tujuan-sinetron) di unduh 20-5-2013, 10:00 WIB).

([http://id.wikipedia.org/wiki/ macam-macam sinetron](http://id.wikipedia.org/wiki/macam-macam_sinetron) . di unduh 20-5-2013, 10:00 WIB)....

